



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN III
PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada PUSAT PENGUATAN DAN PEMBERDAYAAN BAHASA s.d Bulan Oktober Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[SK 1.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 1.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	23420	TW3 : 15000	TW3 : 13444
2	[SK 2.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 2.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	1250	TW3 : 955	TW3 : 555
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.1] Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Predikat	BB	TW3 : -	TW3 : -
3	[SK 3.0] Meningkatnya tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	[IKK 3.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa	Nilai	91	TW3 : -	TW3 : -

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN III

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.34.764.820.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 30 Oktober 2023 sebesar **Rp. 20.365.053.881** atau **58.58%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 30 Oktober 2023 **Rp. 14.399.766.119**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . SK 1.0 Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA

- IKK 1.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Progress / Kegiatan :

Pada triwulan III (Juni—September 2023), capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) adalah sebanyak 1.435 orang pemelajar atau 28,70 persen dari target triwulan III sebesar 5.000 orang pemelajar. Secara kumulatif, capaian IKK Jumlah pemelajar BIPA periode Januari—September triwulan III belum memenuhi target karena baru tercapai sebanyak 13.444 orang pemelajar atau 89,63 persen dari target Januari—September sebanyak 15.000 orang pemelajar, serta sebesar 57,40 persen dari target keseluruhan di tahun 2023 sebanyak 23.420 orang pemelajar. Capaian kumulatif sebanyak 13.444 orang tersebut terdiri dari 6.512 orang dari fasilitasi langsung dan 6.932 orang dari fasilitasi tidak langsung.

Fasilitasi langsung tersebut dilaksanakan melalui 226 penugasan pengajar BIPA (102 penugasan pengajar BIPA PJJ daring, 7 penugasan pengajar BIPA secara langsung dan 109 penugasan pengajar BIPA lokal). Sedangkan fasilitasi tidak langsung dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri dengan pendampingan dari Badan Bahasa dan KBRI.

Capaian jumlah lembaga penyelenggara BIPA yang terfasilitasi sampai dengan triwulan III adalah sebanyak 96 lembaga dengan rincian dari fasilitasi langsung sebanyak 91 lembaga dan dari fasilitasi tidak langsung sebanyak 5 lembaga. Sedangkan capaian jumlah negara yang mengajarkan Bahasa Indonesia adalah sebanyak 53 negara. Negara tersebut yaitu Filipina, Kamboja, Laos, Malaysia, Myanmar, Singapura, Thailand, Timor Leste, Vietnam, Afrika Selatan, Australia, Bahrain, Bangladesh, Fiji, India, Jepang, Kazakhstan, Korea Selatan, Mesir, Pakistan, Papua Nugini, Qatar, Senegal, Sri Lanka, Tiongkok, Tunisia, Uni Emirat Arab, Uzbekistan, Amerika Serikat, Austria, Belanda, Belgia, Bulgaria, Denmark, Finlandia, Hungaria, Inggris, Islandia, Italia, Jerman, Kanada, Lithuania, Norwegia, Polandia, Portugal, Prancis, Rusia, Suriname, Spanyol, Swiss, Turki, Yunani, dan Kroasia. Terdapat 1 tambahan negara baru yang terfasilitasi pembelajaran BIPA yaitu Kroasia.

Ditinjau dari aspek realisasi anggaran, IKK Jumlah pemelajar yang didukung oleh KRO Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga sampai dengan triwulan III menyerap anggaran sebesar Rp6.783.027.367,00 atau 53,07 persen dari alokasi sebesar Rp12.780.282.000,00.

Serapan anggaran tersebut didukung oleh pelaksanaan kegiatan pada komponen yaitu

(a)Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA.

Kegiatan Pengembangan Bahan Ajar BIPA: tahap Penentuan tim redaksi setiap buku. Kegiatan Pengembangan Tes Ke-BIPA-an: 2 produk

berupa 1 baterai tes penempatan dan 2 baterai tes evaluasi belajar sudah tersusun dan tervalidasi serta terunggah di Tera BIPA. Kegiatan Pengembangan Bahan Siar Bahasa Indonesia untuk Luar Negeri: 50 episode bahan siaran (akumulasi dengan bulan-bulan sebelumnya) sudah tersusun, tervalidasi, dan disiarkan melalui Stasiun Siaran Luar Negeri LPP RRI. Kegiatan Alih Wahana Bahan Diplomas Kebahasaan: 3 silabus dan story line video pembelajaran BIPA sudah tersusun dan akan divalidasi

(b) Diseminasi Program BIPA.

Melalui kegiatan Forum Ilmiah Ke-BIPA-an, kegiatan Forum Peningkatan Kepakaran Mitra Program BIPA dan kegiatan Diseminasi Produk dan Layanan Ke-BIPA-an.

(c) Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA.

Melalui kegiatan Bestari BIPA: Penugasan pengajar BIPA (PJJ daring, pengajar lokal, penugasan langsung), Apresiasi Ke-BIPA-an: Penjurian Festival Handai Indonesia pada 2--6 Oktober 2023, Publikasi Program Ke-BIPA-an (Pengembangan Portal BIPA Daring, Publikasi Program BIPA Melalui Jurnal BIPA, Publikasi Program BIPA Melalui Media Massa dan Media Sosial), kegiatan Penguatan Regulasi dan Kemitraan Pengembangan Program BIPA: tahap Penyelarasan dan revisi draf naskah peta jalan penginternasionalan bahasa Indonesia pada aspek rencana aksi dan lini masa rencana aksi dari tim penyusun.

Kendala / Permasalahan :

Capaian IKK jumlah pemelajar BIPA pada triwulan III belum memenuhi target sebanyak 15.000 orang pemelajar serta belum optimal dari aspek realisasi anggaran dipengaruhi oleh

(1) Menurunnya minat pemelajar untuk mengikuti proses pembelajaran BIPA secara daring dari awal hingga akhir periode pembelajaran, dan ingin mengikuti pembelajaran BIPA secara tatap muka.

(2) Meningkatnya permintaan lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri terhadap penugasan pengajar BIPA secara langsung (tatap muka), namun adanya keterbatasan alokasi pendanaan satker untuk merealisasikan penugasan pengajar BIPA secara langsung ke luar negeri pada triwulan III - IV ini.

(3) Berkaitan dengan realisasi anggaran, tahapan kegiatan di komponen Penyusunan Bahan Fasilitasi Program BIPA, komponen Diseminasi BIPA, dan kegiatan di komponen Pelayanan profesional terhadap lembaga penyelenggara program BIPA masih berlangsung/dilaksanakan hingga triwulan IV.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkaitan dengan kendala tersebut, upaya yang dilakukan oleh Pustanda untuk mengatasi kendala dalam rangka pencapaian IKK Jumlah pemelajar BIPA yaitu:

(1) Menindaklanjuti rekomendasi/strategi pada Triwulan II melalui informasi secara berkala kepada pengajar BIPA untuk menyampaikan laporan bulanan secara tepat waktu, memberikan teguran kepada pengajar yang terlambat menyampaikan laporan bulanan, serta tidak memperpanjang penugasan pengajar BIPA yang tidak berkomitmen/tidak disiplin dalam menyampaikan laporan bulanan. Hal tersebut bertujuan agar rencana penarikan dana dapat terealisasi sesuai jadwal.

(2) Mengoptimalkan peran Fasilitasi BIPA secara tidak langsung yang dilaksanakan oleh universitas/lembaga penyelenggara BIPA di luar negeri, serta melakukan pendataan dan verifikasi jumlah pemelajar yang diperoleh dari Fasilitasi BIPA secara tidak langsung melalui pihak KBRI, untuk mendorong jumlah capaian pemelajar BIPA.

(3) Mengoptimalkan peran penugasan pengajar BIPA melalui PJJ daring agar pemelajar dapat mengikuti proses pembelajaran BIPA dari awal hingga akhir kegiatan.

(4) Mengoptimalkan alokasi pendanaan perjalanan dinas luar negeri melalui revisi anggaran untuk penugasan pengajar BIPA secara langsung dengan prioritas negara yang memiliki potensi jumlah pemelajar banyak.

B . SK 2.0 Tersedianya produk diplomasi bahasa

- IKK 2.1 Jumlah produk penerjemahan

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan III ini adalah 0 produk dari target triwulan III 405 produk. Secara kumulatif capaian Januari--September capaian masih sebanyak 555 produk atau 44,40 persen dari target 2023 sebanyak 1.250 produk. Ketidaktercapaian IKK jumlah produk penerjemahan pada triwulan III ini disebabkan oleh mundurnya pembelian lisensi buku bahan terjemahan tahap III dan IV. Perubahan jadwal tersebut karena dibutuhkannya tahapan izin impor dari Eselon I, sinkronisasi jadwal luang dengan pokja pengadaan Biro Umum, dan penyiapan dokumen pembelian lisensi. Mundurnya jadwal pembelian lisensi tersebut berdampak pada peyesuaian tahapan penerjemahan tahap III dan IV menyesuaikan dengan jadwal ketersediaan buku bahan terjemahan dari pembelian lisensi.

Dari aspek realisasi anggaran, IKK Jumlah produk penerjemahan yang didukung oleh RO Produk Penerjemahan menyerap Rp6.814.606.692,00 atau sebesar 47,78 persen dari anggaran sebesar Rp14.262.601.000,00.

Serapan anggaran tersebut didukung oleh kegiatan pada komponen

(a) Produk penerjemahan. Kegiatan pelaksanaan penerjemahan: proses penerjemahan tahap II, penyusunan Buku Pendukung Diplomas Kebahasaan dalam rangka Indonesia sebagai keketuaan ASEAN sudah memasuki tahap cetak dumi. Pada tanggal 4--8 September di Hotel Le Meridian Jakarta, dilaksanakan finalisasi buku pra cetak. Kegiatan ini dihadiri oleh 32 peserta yang terdiri atas tim penerjemah dari KKLK Penerjemahan, tim ilustrator buku dari ITB, dan penelaah dari Universitas Indonesia. Pengembangan Platform Penerjemahan Daring: Uji kerentanan laman oleh Pusdatin. Penyusunan KKNi Penerjemah dan Juru Bahasa: Konvensi Nasional RKKNI Juru Bahasa Lisan telah dilaksanakan pada 13--15 September di Hotel Harris Sentul. Kegiatan ini dihadiri oleh 46 peserta yang terdiri atas para penyusun naskah, praktisi juru bahasa lisan, dan para pemangku kepentingan, yaitu HPI, AICI, IPPI, Politeknik Negeri Jakarta Biro Hukum Kemendikbud, Sekretariat Kabinet, LBI UI, dan POLRI. Hasil dari kegiatan ini adalah naskah final RKKNI Juru Bahasa Lisan yang selanjutnya akan disahkan menjadi Kepmendikbudristek.

(b) Diseminasi Bidang Penerjemahan: kegiatan Diseminasi kemitraan program penerjemahan dengan Komisi X DPR RI di Jawa Timur, Jawa Barat, DKI Jakarta, Yogyakarta. Bintek penjurubahasaan: pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis penerjemahan teks ilmiah dan penjurubahasaan lisan kemasyarakatan di ranah peradilan, serta pelaksanaan kegiatan peningkatan kompetensi bahasa asing bagi misi perdamaian.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target IKK Jumlah produk penerjemahan pada triwulan III ini yaitu

(1) Pelaksanaan penerjemahan: Perubahan jadwal tersebut karena dibutuhkannya tahapan izin impor dari Eselon I, sinkronisasi jadwal

luang dengan pokja pengadaan Biro Umum, dan penyiapan dokumen pembelian lisensi. Mundurnya jadwal pembelian lisensi tersebut berdampak pada peyesuaian tahapan penerjemahan tahap III dan IV menyesuaikan dengan jadwal ketersediaan buku bahan terjemahan dari pembelian lisensi.

(2) Peningkatan Kompetensi Bahasa Asing bagi Misi Perdamaian: Agenda dan jadwal pemusatan pelatihan Pasukan Garuda TNI di Kawasan IPSC yang bergantung/mengacu pada kebijakan pimpinan TNI.

(3) Berkaitan dengan realisasi anggaran, terdapat tahapan pelaksanaan kegiatan di RO Produk Penerjemahan masih berlangsung/dilaksanakan pada triwulan IV.

Strategi / Tindak Lanjut :

Berkaitan dengan kendala tersebut, upaya yang dilakukan oleh Pustanda untuk mengatasi kendala dalam rangka pencapaian IKK Jumlah produk penerjemahan yaitu

(1) Menindaklanjuti strategi di triwulan II yaitu menggali peluang kerja sama dengan platform penyedia buku cerita anak berbahasa asing yang berlisensi creative common untuk mendapatkan buku koleksi baru, mengajukan permohonan kepada pimpinan unit eselon I untuk penambahan kuota impor pembelian lisensi buku sumber terjemahan, serta koordinasi dengan tim pokja Biro Umum untuk percepatan proses pembelian lisensi.

(2) Mengajukan izin impor kepada pimpinan Eselon I (telah disetujui), koordinasi berkala dengan pokja pengadaan Biro Umum, verifikasi data penyedia lisensi secara cermat untuk kelancaran proses pembelian lisensi.

(3) Disiplin terhadap jadwal pembelian lisensi yang telah disusun agar tidak mengalami perubahan jadwal kembali serta koordinasi berkala dengan pihak KPPN Bogor untuk kelancaran proses pencairan anggaran.

(4) Koordinasi berkala dengan pimpinan PMPP TNI terkait jadwal dan jumlah personil yang mengikuti pemusatan pelatihan Pasukan Garuda TNI di Kawasan IPSC.

(5) Berkaitan dengan realisasi anggaran, satker melakukan optimalisasi anggaran sisa kegiatan yang sudah terpenuhi/tercapai untuk direalokasikan ke kegiatan prioritas lainnya di RO Produk Penerjemahan.

C . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.1 Predikat SAKIP Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Predikat SAKIP Pustanda minimal BB:

Berdasarkan hasil Lembar Kerja Evaluasi (LKE) mandiri AKIP pada aplikasi Spasikita tanggal 16 Agustus 2023, nilai mandiri AKIP Pustanda tahun 2022 adalah 84,25 (kategori A) dengan rincian nilai Perencanaan Kinerja (bobot 30%) adalah 27 poin, nilai Pengukuran Kinerja (bobot 30%) adalah 27 poin, nilai Pelaporan Kinerja (bobot 15%) adalah 12,75, nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) adalah 17,25 poin.

Setelah dilaksanakan penilaian, telaah dan wawancara (pimpinan, pegawai, tim Sakip) oleh tim dari Itjen pada tanggal 16--20 Oktober 2023, nilai sementara AKIP Pustanda tahun 2023 adalah 73,15 (kategori BB) atau mengalami penurunan dari nilai mandiri sebesar 11,10 poin. Nilai 73,15 dari Itjen tersebut terdiri dari nilai Perencanaan Kinerja (bobot 30%) adalah 23,1 poin, nilai Pengukuran Kinerja (bobot 30%) adalah 22,5 poin, nilai Pelaporan Kinerja (bobot 15%) adalah 10,08, nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal (bobot 25%) adalah 16,75 poin.

Kendala / Permasalahan :

Permasalahan dalam pencapaian IKK Predikat SAKIP Pustanda berdasarkan hasil penilaian tim Itjen yaitu

(1) Aspek Perencanaan Kinerja.

(a) IKK dalam renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa merupakan turunan dari Renstra Kemendikbudristek namun IKK yang telah disusun masih belum memenuhi unsur SMART dari masing-masing indikatornya, misal terkait produk sebaiknya langsung dijelaskan berupa produk apa.

(b) Target kinerja Tahun 2023 Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memenuhi unsur dapat dicapai (achievable) dan realistis. Namun tidak menantang karena tidak ada peningkatan target dibandingkan tahun lalu bahkan ada penurunan target pada target Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA).

(c) Rencana capaian kinerja dalam dokumen Renstra BPP Bahasa (Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa) belum mencantumkan secara detail tentang strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.

(2) Aspek Pengukuran Kinerja.

(a) Sudah terdapat pedoman mekanisme pemberian reward pegawai namun belum dilengkapi pedoman/POS pemberian sanksi/punishment.

(b) Belum ada analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja.

(3) Aspek Pelaporan Kinerja.

(a) Belum terdapat berita acara/catatan hasil revidi LAKIN Tahun 2022.

(b) Dokumen Lakin Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa Tahun 2022 telah menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan target jangka menengah (target akhir renstra) dalam Renstra namun belum memuat rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.

(c) Permasalahan dan rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Kinerja Tahun 2022, ditindaklanjuti dengan dokumen perencanaan tahun 2023 dan dievaluasi setiap triwulan, namun tidak dicantumkan secara tersurat upaya tindaklanjutnya dalam dokumen renstra/dokumen perencanaan kinerja dan laporan capaian kinerja triwulan.

(d) Belum ada penjelasan/data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

(4) Aspek Evaluasi Kinerja.

(a) Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa telah memiliki pedoman teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja dari Biro Perencanaan, namun belum menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.

(b) Berdasarkan wawancara pegawai secara sampling diperoleh informasi bahwa Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

dilaksanakan oleh perwakilan/kapokja dari masing-masing KKL, perwakilan penatausahaan dan bagian pelaporan dan direviu oleh pimpinan. Namun proses evaluasi ini belum disertai dengan data dukung yang menjelaskan proses evaluasi tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan adanya reviu berjenjang

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dalam upaya pencapaian IKK Nilai Sakip Pustanda:

(a) Pimpinan dan tim Sakip berupaya melaksanakan klarifikasi/sanggahan terkait hasil penilaian AKIP dari Tim Itjen berdasarkan dokumen yang telah diunggah dan penguatan informasi dari pimpinan Pustanda.

Rekomendasi yang perlu dilakukan oleh Pustanda berdasarkan LKE AKIP Tim Itjen yaitu

(1) Aspek Perencanaan Kinerja.

(a) Melengkapi IKK dalam renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa agar memenuhi unsur SMART dari masing-masing indikatornya. Misal terkait produk, sebaiknya langsung spesifik produknya berupa apa.

(b) Mempertimbangkan target capaian kinerja yang menantang misal dengan adanya peningkatan target tiap tahunnya.

(c) Menjelaskan secara detail dalam dokumen Renstra Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa terkait strategi, kebijakan, maupun aktivitas antar bidang dengan tugas/fungsi lain yang berkaitan baik dengan internal/unit eselon di atasnya/setara maupun dengan Masyarakat/instansi lain.

(2) Aspek Pengukuran Kinerja.

(a) Melengkapi pedoman/POS pemberian sanksi/punishment.

(b) Melengkapi analisis terkait pemetaan penataan pegawai berdasarkan pengukuran kinerja.

(3) Aspek Pelaporan Kinerja.

(a) Melengkapi berita acara/catatan hasil reviu LAKIN Tahun 2022 dan/atau LAKIN Tahun 2023 mendatang.

(b) Menjelaskan dalam dokumen perencanaan 2023 dan/atau LAKIN 2023 mendatang rencana/strategi yang akan dilakukan untuk dapat mencapai target akhir renstra menimbang gap/selisih antara realisasi tahun 2022 dengan target akhir renstra (2024) masih cukup jauh.

(c) Menjelaskan upaya tindak lanjut rekomendasi yang tertuang di dalam LAKIN 2022 ke dalam dokumen renstra/perencanaan kinerja tahun 2023 dan/atau laporan capaian kinerja triwulan.

(d) Menjelaskan/melengkapi data dukung yang mencerminkan adanya perubahan budaya kinerja organisasi yang merupakan dampak dari hasil laporan kinerja, misalkan bukti dukung kondisi sebelum dan kondisi sesudahnya sehingga kita bisa memastikan bahwa evaluasi capaian kinerja efektif memberikan nilai budaya kinerja yang positif pada Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa.

(4) Aspek Evaluasi Kinerja.

(a) Menyusun pedoman teknis/POS evaluasi akuntabilitas yang disusun oleh internal satker sendiri.

(b) Menjelaskan proses Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal tersebut termasuk siapa saja yang terlibat dan bukti dukung adanya reviu berjenjang.

D . SK 3.0 Meningkatkan tata kelola Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

- IKK 3.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Pusat Penguatan dan Pemberdayaan Bahasa

Progress / Kegiatan :

Capaian IKK Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAK/L Pustanda tahun 2023 pada triwulan III adalah sebesar 85,06 poin. Nilai tersebut bersumber dari nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) sebesar 83,80 (bobot 60 persen) + nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) sebesar 86,95 (bobot 40 persen).

Nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) terdiri dari nilai Penyerapan Anggaran sebesar 57,79 poin, nilai Konsistensi sebesar 99,4 poin, nilai Capaian RO sebesar 77,49 poin, Efisiensi sebesar 16,92 poin, dan nilai Efisiensi sebesar 92,3 poin.

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari nilai Revisi DIPA (bobot 10 persen) sebesar 100 poin, nilai Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10 persen) sebesar 71,80 poin, nilai Penyerapan Anggaran (bobot 20 persen) sebesar 65,73 poin, nilai Belanja Kontraktual (bobot 10 persen) sebesar 96,82 poin, nilai Penyelesaian Tagihan (bobot 10 persen) sebesar 100 poin, nilai Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10 persen) sebesar 82,52 poin, nilai Dispensasi SPM (bobot 5 persen) sebesar 100 poin, nilai Capaian Output (bobot 25 persen) sebesar 94,75 poin.

Kendala / Permasalahan :

Kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas pelaksanaan RKAKL sebesar 91,00 yaitu

(1) Aspek Nilai EKA.

(a) Penambahan Capaian RO di bulan triwulan III yang tidak mencapai target triwulan III. (b) Serapan anggaran yang belum memenuhi target di triwulan III. (c) Nilai efisiensi capaian RO terhadap serapan yang belum optimal.

(2) Aspek nilai IKPA.

(a) Deviasi halaman III yang masih tinggi karena perbedaan antara jadwal RPD dengan pelaksanaan kegiatan.

(b) Penyerapan anggaran yang tidak memenuhi target triwulan III karena belum sinkrinnnya RPD dengan pelaksanaan kegiatan.

(c) Pengelolaan UP bulan Agustus yang mengalami keterlambatan LPJ.

(d) Capaian RO di triwulan III yang tidak memenuhi target triwulan III.

Strategi / Tindak Lanjut :

Strategi dan rekomendasi atas kendala yang dihadapi yaitu

(1) Menindaklanjuti rekomendasi Triwulan II yaitu Pemutakhiran lembar halaman III DIPA melalui revisi 5 DJA, Perbaikan akun LPSE ke Biro Umum.

(2) Menyelaraskan jadwal pelaksanaan kegiatan dengan RPD Halaman III DIPA.

(3) Memperbaiki pengelolaan UP/TUP agar tidak terjadi keterlambatan LPJ.

(4) Melaksanakan tahapan kegiatan sesuai jadwal agar pencapaian target terpenuhi sesuai jadwal yang disusun.

3. REKOMENDASI PIMPINAN

(a)IKK Jumlah Pemelajar BIPA: Capaian IKK Jumlah Pemelajar BIPA hingga triwulan III ini baru mencapai 13.444 orang pemelajar atau 57,40 persen dari target keseluruhan di tahun 2023 sebanyak 23.420 orang pemelajar. Faktor yang memengaruhi belum tercapainya IKK ini adalah beralihnya minat pemelajar BIPA dari metode pembelajaran BIPA secara daring ke tatap muka. Meskipun demikian, capaian negara yang terfasilitasi program BIPA hingga triwulan III bertambah sebanyak satu negara yaitu Kroasia. Tambahannya menunjukkan bertambahnya minat negara asing memelajari Bahasa Indonesia. Sebagai upaya mengejar ketercapaian indikator jumlah pemelajar BIPA, maka perlu mengoptimalkan peran penugasan pengajar secara langsung, pengajar lokal, dan PJJ daring. (b) IKK Jumlah Produk Penerjemahan: Capaian IKK Jumlah Produk Penerjemahan hingga triwulan III masih sebanyak 555 produk atau 44,40 persen dari target 2023 sebanyak 1.250 produk. Faktor yang memengaruhi belum tercapainya IKK ini adalah pembelian lisensi yang membutuhkan banyak tahapan dan perlu melibatkan pokja dari Biro Umum. Upaya yang perlu dilakukan untuk memenuhi capaian indikator pada triwulan IV adalah memastikan pembayaran lisensi terlaksana sesuai jadwal dan kontrak, memastikan tahapan penerjemahan terlaksana sesuai jadwal, dan mengoptimalkan peran penerjemahan kerja sama dengan Unesco serta penerjemahan cerita anak dari negara Asean. (c)IKK Nilai Sakip Satker minimal BB: upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai target nilai Sakip Pustaka adalah dengan memenuhi dokumen penilaian serta melaksanakan tahapan Sakip sesuai pedoman pelaksanaan Sakip dengan pelibatan seluruh pegawai. (d)IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKAKL 91,00: upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan NKA adalah segera menyelesaikan kegiatan yang belum terlaksana di triwulan IV, memutakhirkan lembar III Dipa, meningkatkan serapan anggaran satker dengan mempercepat proses pengajuan pencairan anggaran.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan III tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Bogor, 30 Oktober 2023

**Kepala Pusat Penguatan dan
Pemberdayaan Bahasa**



Iwa Lukmana